

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian analitik observasional dengan rancangan *cross-sectional*, yaitu penelitian hanya melakukan observasi dan pengukuran variabel pada satu saat tertentu saja. Kata satu saat bukan berarti semua subyek diamati tepat pada satu saat yang sama, tetapi artinya tiap subyek hanya diobservasi satu kali dan pengukuran variabel subyek dilakukan pada saat pemeriksaan tersebut. Penelitian *analitik observasional* adalah penelitian yang berupaya mencari hubungan antara variabel, pada penelitian ini dilakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul (Sastroasmoro dan Ismael, 2010). Maka penelitian ini dimaksudkan untuk melihat hubungan waktu tunggu dengan kepuasan pasien di IGD RSJD Surakarta

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di IGD Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Juni 2023 - 20 Juli 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan – satuan atau individu - individu yang dapat berupa orang-orang, institusi - institusi, serta

benda-benda yang karakteristiknya hendak diteliti (Jaya, 2020).

Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah jumlah total keluarga pasien yang mengantar pasien yang dirawat inap karena jiwa dengan keluhan fisik (penyakit dalam/ interna atau neurologis/ saraf). Total pasien rawat inap jiwa dengan keluhan fisik dari Mei 2022 – Mei 2023 adalah 312 pasien.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. (Jaya, 2020). Sampel pada penelitian ini menggunakan Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/ jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan

sampel yang masih bisa ditolerir; e= 0,1.

Jumlah sample pada penelitian ini adalah :

$$n = 312 / (1 + 312 (0,1)^2) = 75,7281553$$

n = 76 responden

### 3. Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara - cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar - benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2013).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu. (Hosizah, 2018). Kriteria Inklusi :

1. Keluarga pasien dari pasien jiwa rawat inap yang mempunyai keluhan fisik (*interna atau neurologis*)
2. Keluarga pasien berusia 17 sampai dengan 60 tahun
3. Keluarga pasien yang bisa membaca dan menulis
4. Keluarga pasien yang ada dan bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi adalah :

1. Keluarga pasien rawat jalan, rujuk, atau meninggal
2. Keluarga pasien dari yang dirawat inapkan dengan jiwa murni (tidak ada keluhan fisik)
3. Keluarga pasien berusia < 17 tahun dan > 60 tahun
4. Pasien rujukan dari dinas sosial

### D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan perlakuan atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu, baik benda maupun manusia.

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah waktu tunggu pindah IGD

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kepuasan keluarga pasien.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melanjutkan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Di definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dari istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional, sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna peneliti. Berikut ini definisi operasional penelitian :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Waktu Tunggu Pindah IGD	Waktu tunggu pindah IGD adalah waktu yang diperlukan oleh pasien IGD untuk ke ruang rawat inap setelah pasien diputuskan untuk rawat inap.	Lembar observasi	1. Sesuai apabila $\leq 120$ menit 2. Kurang sesuai apabila $\geq 120$ menit	<input type="text"/> <i>Ordinal</i>

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
2	Variabel Kepuasan Keluarga Pasien	Kepuasan keluarga pasien terjadi apabila apa yang menjadi kebutuhan, atau harapan pasien dapat terpenuhi.	Kuesioner	1. Puas apabila nilai yang di dapat 73 – 120 2. Kurang puas apabila nilai yang di dapat 24 – 72	<i>Ordinal</i>

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Lembar Observasi IGD

Pada lembar observasi IGD berisikan catatan waktu (menit) dari awal pasien dinyatakan rawat inap oleh Dokter Jaga sampai dengan waktu pasien dipindah ke ruangan rawat inap jiwa dan fisik.

### 2. Kuesioner Survei Kepuasan Keluarga Pasien

Instrument ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari 24 item pertanyaan.

Setiap pertanyaan mempunyai nilai 1 sampai 5.

Table 4.1

Kisi kisi pertanyaan kuesioner kepuasan keluarga pasien

No	Indikator kepuasan	Pernyataan
1	<i>Tangible (Bukti fisik)</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6
2	<i>Reliability (Keandalan)</i>	7, 8, 9, 10
3	<i>Responsiveness (Daya tanggap)</i>	11, 12, 13, 14
4	<i>Assurance (Jaminan)</i>	15, 16, 17, 18, 19
5	<i>Empathy (Empati)</i>	20, 21, 22, 23, 24
Jumlah soal		24

## G. Uji Validitas dan Reabilitas

Hidayat (2010) menjelaskan uji validitas dilakukan untuk menguji sebuah instrument yang akan digunakan dalam sebuah penelitian. Yang dimaksud valid adalah alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data harus benar - benar alat yang sesungguhnya yang memang digunakan untuk mengukur. Setelah menguji validitas, maka perlu juga dilakukan uji reliabilitas data. Uji reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah alat ukur dapat digunakan atau tidak.

Kuesioner yang disusun secara terstruktur yang diadopsi dari kuesioner Trarintya, (2011). Pertanyaan - pertanyaan pada kuesioner ini berkaitan dengan kepuasan keluarga pasien dalam waktu menunggu pelayanan kesehatan di IGD RSJD Surakarta yang terdiri dari 24 item menggunakan skala *rating*. Alasannya bahwa tipe *rating* tercermin dalam keragaman skor dengan penggunaan skala yang berkisar antara 1 sampai dengan 5. Instrumen kuesioner yang sudah baku dengan nilai *pearson product moment*  $R: 0,70 - 0,798$  (kuat).

Setelah melakukan uji validitas di RSJD Dr Amino Gondohutomo Semarang pada tanggal 20 juni 2023 terhadap 30 responden didapatkan hasil semua item pertanyaan di dapatkan nilai  $r$  hitung antara  $0,618 - 0,881 > r$  tabel ( $r$  tabel  $0,361$ ) sehingga di katakan valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data.

Pada hasil uji reabilitas pada kuesioner kepuasan keluarga menunjukkan nilai Cronbach's Alpha pada masing - masing item pertanyaan berada pada nilai  $> 0,813$  yang artinya semua dimensi reliabel.

### 1. Uji Validitas

Table 4.1 Hasil Uji Validitas

Item pertanyaan	R hitung	R tabel
X1	0,833	0,361
X2	0,739	0,361
X3	0,857	0,361
X4	0,736	0,361
X5	0,665	0,361
X6	0,761	0,361
X7	0,867	0,361
X8	0,703	0,361
X9	0,618	0,361
X10	0,881	0,361
X11	0,833	0,361
X12	0,739	0,361
X13	0,857	0,361
X14	0,736	0,361
X15	0,665	0,361
X16	0,761	0,361
X17	0,687	0,361
X18	0,703	0,361
X19	0,618	0,361
X20	0,881	0,361
X21	0,687	0,361
X22	0,703	0,361
X23	0,618	0,361
X24	0,881	0,361

Sumber : Data sekunder

Pada table 4.1 Uji validitas dapat diperoleh kesimpulan bahwa seluruh item pertanyaan yang diuji validitasnya dinyatakan valid karena semua item pertanyaan di dapatkan nilai r hitung  $>$  r tabel (r tabel 0,361)

## H. Pengumpulan Data dan Analisa Data

### 1. Cara pengumpulan data

Ada dua jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu :

#### a. Data primer

Diperoleh secara langsung dari responden dengan pengisian kuesioner dengan pertanyaan terpimpin.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder secara langsung diperoleh melalui *Medical Record*.

### 2. Teknik pengumpulan data

Data primer diperoleh menggunakan kuesioner yaitu daftar pertanyaan yang dibuat oleh peneliti berdasarkan indikator indikator dari variabel penelitian yang diberikan kepada responden penelitian. Sedangkan data sekunder di peroleh peneliti dari observasi yang didapatkan dari RS.

### 3. Teknik Analisa data

Pengolahan data dengan cara editing, *coding*, tabulasi data dengan menganalisa data menggunakan salah satu program komputer:

#### a. Analisis univariat

untuk mendeskripsikan data demografi, waktu tunggu pelayanan dan kepuasan pasien yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.



b. Analisa bivariat

Dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan waktu tunggu dengan kepuasan pasien menggunakan Uji *Kendall's Tau*

Dari hasil uji *Korelasi Kendall's Tau* kita dapat melakukan interpretasi antara lain :

1) Melihat hubungan antar variabel berdasarkan nilai signifikansi

Jika nilai sig (2-tailed)  $< 0,05$  maka artinya terdapat hubungan antar variabel secara signifikan, dan jika nilai sig (2-tailed)  $> 0,05$  maka artinya hubungan antar variabel tidak signifikan atau tidak ada hubungan antar variabel.

2) Keeratan hubungan antar variabel dalam *Korelasi Kendall's Tau-b*

Menurut Jonathan Sarwono (2015) kriteria tingkat keeratan hubungan (koefisien korelasi) antar variabel dalam analisis korelasi dapat dikategorikan sebagai berikut :

a) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,00 s/d 0,25 artinya hubungan sangat lemah.

b) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,26 s/d 0,50 artinya hubungan cukup.

c) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,51 s/d 0,75 artinya hubungan kuat.

d) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,76 s/d 0,99 artinya hubungan sangat kuat.

e) Nilai koefisien korelasi sebesar 1,00 artinya hubungan sempurna

3) Melihat arah hubungan antar variabel dalam korelasi

Arah hubungan dilihat dari angka koefisien korelasi apakah hasilnya positif atau negatif. Jika hasil positif berarti hubungan antara variabel searah

## **I. Etika Penelitian**

Etika penelitian berguna sebagai pelindung terhadap institusi tempat penelitian dan peneliti itu sendiri. Penelitian ini dilaksanakan setelah peneliti memperoleh rekomendasi dari Prodi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta Surakarta dan mendapat ijin dari RS Jiwa Surakarta. Masalah etika yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

### *1. Informed Consent*

Yaitu peneliti memberikan lembar permohonan menjadi responden dan persetujuan menjadi responden kepada calon responden di RSJD Surakarta. Jika responden menolak, maka peneliti tidak akan memaksakan dan menghormati hak responden.

### *2. Anonymity*

Nama responden hanya diketahui oleh peneliti saja, pada publikasi juga tidak dicantumkan nama responden melainkan menggunakan kode huruf atau angka.

### *3. Confidentiality*

Data atau informasi yang didapat selama penelitian akan dijaga kerahasiannya dan hanya peneliti yang dapat melihat data tersebut.

4. *Do not Harm*

Meminimalkan kerugian dan memaksimalkan manfaat penelitian yang timbul dalam penelitian ini.

5. *Fair treatment*

Melakukan perlakuan yang adil dan memberikan hak yang sama pada setiap responden.

## **J. Jalannya Penelitian**

Penelitian ini berjalan melalui tiga tahapan yaitu :

1. Tahap persiapan

- a. Menentukan judul penelitian dan lokasi penelitian, kemudian di konsultasikan kepada pembimbing
- b. Setelah judul di setuju oleh pembimbing, kemudian mengajukan surat studi pendahuluan kepada dekan Fakultas Ilmu Sain dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta untuk diajukan kepada Direktur RSJD Surakarta sebelum melakukan studi pendahuluan.
- c. Melakukan studi pendahuluan ke RSJD Surakarta untuk mengumpulkan data primer maupun sekunder.
- d. Membuat proposal penelitian yang kemudian di ajukan kepada pembimbing 1 dan 2 untuk mendapatkan persetujuan.
- e. Setelah proposal mendapatkan persetujuan dari kedua pembimbing, maka peneliti mengadakan sidang proposal.

- f. Setelah proposal di setuju, dan lulus, kemudian peneliti meminta surat perijinan yang berupa pernyataan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.
- g. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin studi penelitian kepada Direktur RSJD Surakarta

## 2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan selama waktu tiga bulan (bulan Mei – Juli). Peneliti akan meminta kerjasama dengan rekan kerja (asisten peneliti) di setiap siftnya selama 24 jam untuk membagikan kuesioner kepada keluarga pasien yang memenuhi syarat kriteria inklusi. Setiap menjumpai keluarga pasien dengan jiwa dan keluhan fisik. Tahapan pelaksanaan, antara lain:

- a. Jika ada pasien yang indikasi rawat inap dengan keluhan fisik, Peneliti akan meminta ijin penelitian terlebih dahulu dan memberikan lembar *informant consent* untuk memberikan tanda tangannya pada lembar persetujuan.
- b. Peneliti akan menghitung dan mencatat waktu (menit) dari waktu pasien ditentukan rawat inap sampai pasien dipindah ke ruang rawat inap dengan menggunakan jam tangan.
- c. Pada pengisian kuesioner kepuasan keluarga pasien, peneliti menggunakan lembar kuisisioner yang di berikan kepada reponden.
- d. Peneliti mencatat dan merangkum ke semua hasil dari responden yang ada di setiap harinya dan dikumpulkan selama tiga bulan penelitian.

e. Setelah setiap kegiatan selesai dilakukan, peneliti memberikan ucapan terimakasih kepada responden.

### 3. Tahap Akhir

Tahap ini merupakan tahap setelah dilakukan pengumpulan data baik primer maupun sekunder. Data yang sudah terkumpul diberi nilai, dimasukkan dalam tabulasi hasil nilai. Selanjutnya diolah datakan dengan program komputer. Data yang sudah diolah disusun dalam bentuk laporan hasil peneliti

